

**AKIBAT HUKUM TERJADINYA KEADAAN
MEMAKSADALAM PERJANJIAN KONTRAK JASA
KONSTRUKSI KARENA *COVID-19***

SKRIPSI



OLEH:

LITANIA ISHA OCTAPUTRI

NPM : 17300058

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS HUKUM

2021

**AKIBAT HUKUM TERJADINYA KEADAAN MEMAKSA
DALAM PERJANJIAN KONTRAK JASA KONSTRUKSI
KARENA *COVID-19***

SKRIPSI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



OLEH:

LITANIA ISHA OCTAPUTRI

NPM : 17300058

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS HUKUM

2021

**AKIBAT HUKUM TERJADINYA KEADAAN MEMAKSA
DALAM PERJANJIAN KONTRAK JASA KONSTRUKSI
KARENA *COVID-19***

SKRIPSI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



OLEH:

LITANIA ISHA OCTAPUTRI

NPM : 17300058

SURABAYA, 19 Januari 2021

MENGESAHKAN,

DEKAN,

Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum.

PEMBIMBING,

Isetyowati Andayani, S.H., M.H.

**AKIBAT HUKUM TERJADINYA KEADAAN MEMAKSA
DALAM PERJANJIAN KONTRAK JASA KONSTRUKSI
KARENA COVID-19**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN:



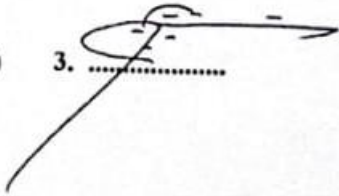
OLEH:

LITANIA ISHA OCTAPUTRI

NPM : 17300058

**TELAH DIPERTAHANKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 19 Januari 2021
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI,

- | | | |
|-------------------------------------|-----------|---|
| 1. Dr. Ari Purwadi, S. H., M. Hum | (KETUA) | 1. 
..... |
| 2. Hanung Widjankoro, S. H., M. H | (ANGGOTA) | 2. 
..... |
| 3. Isetyowati Andayani, S. H., M. H | (ANGGOTA) | 3. 
..... |

MOTTO

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”

-Ralph Waldo Emerson

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “**AKIBAT HUKUM TERJADINYA KEADAAN MEMAKSA DALAM PERJANJIAN KONTRAK JASA KONSTRUKSI KARENA COVID-19**” dapat terselesaikan dengan baik.

Berkenaan dengan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, motivasi dan semangat, serta inspirasi kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. H. Sri Harmadji, dr. Sp. THT-
KL(K) yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
3. Bapak Dr. Ari Purwadi, S.H., M.H., selaku dosen wali saya yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Isetyowati Andayani., S.H., M.H., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dengan penuh kesabaran dan memberi pengarahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
6. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan.
7. Mama Istiyanah, Ayah Happy, serta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dorongan moral maupun materiil dan doa yang tidak pernah

berhenti.

8. Bisma Arsana serta Salzabillah Andini yang selalu membantu, menyemangati menemani, menghibur selama pembuatan skripsi. Terimakasih saya sudah menyusul kalian.
9. Organisasi Mahasiswa Fakultas Hukum Periode 2018–2019 yang sudah memberikan banyak pengetahuan tentang pentingnya berorganisasi selama masa perkuliahan.
10. Rekan-rekan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum Periode 2018- 2019 dan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya periode 2019 – 2020 yang selalu mensupport dan menjadi keluarga kedua saya selama masa perkuliahan.
11. Rekan saya selama menjabat sebagai wakil Gubernur, Rio Martha selama satu periode telah berproses bersama dalam kepemimpinan BEM periode 2019-2020.
12. Teman – teman ku tersayang Vinca, Ina, Gitak, Rizma, yang selalu menemani, membantu dan menghibur hari-hari saya selama masa perkuliahan.
13. Teman-teman angkatan 2017 Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang selalu saling support dari awal kuliah sampai lulus yang tidak pernah bosan mendengarkan keluhan saya dan teruntuk teman-teman yang belum skripsi lain semoga segera menyusul.
14. Teman SMA sampai selesainya perkuliahan saya, Rafina Oktafia, atas kebersamaan yang tidak terlupakan.
15. Adek – adek tingkatku khususnya Ara serta Arini yang selalu menemaniku selama perkuliahan maupun dalam BEM semoga kalian cepat menyusul.
16. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu pengerjaan skripsi ini baik lewat pikiran, semangat, dan semoga kebaikan

kembali pada kalian semua.
Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi lingkungan kampus dan terkhusus bagi penulis pribadi.

Hormat Saya,



LITANIA ISHA OCTAPUTRI

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Litania Isha Octaputri

NPM : 17300058

Alamat : Perum. Bumi Suko Indah B3 no. 10, Suko - Sidoarjo

No. Telp (HP) : 087852454952

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "AKIBAT HUKUM TERJADINYA KEADAAN MEMAKSA DALAM PERJANJIAN KONTRAK JASA KONSTRUKSI KARENA *COVID-19*" adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya dalam skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi dilingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 19 Januari 2021

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
6F4824HF941521131

6000
ENAM RIBU RUPIAH

LITANIA ISHA OCTAPUTRI

Abstract

Humans were created by God not as individual beings but as social beings who from birth have interacted with other humans, so humans cannot live alone but require the presence of other humans. Humans are related to one another mutually which can also lead to a legal relationship. A legal relationship is a relationship between one party and another which has legal consequences. The source of the engagement consists of agreements and laws. In a business contract agreement, it is carried out to find out what should and may be done and what the parties are prohibited from doing. However, there are certain reasons that one of the parties commits an act that is prohibited or violates the contract, whether intentional or unintentional, can often be justified by fulfilling clear elements. One of the reasons for this prohibition was the covid-19 pandemic which caused circumstances to force one of the parties not to carry out their achievements as agreed. This pandemic has been determined by the president with the issuance of Presidential Decree number 12 of 2020 concerning the Determination of Non-Natural Disaster for the Spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) as a National Disaster. The formulation of the problem in writing this thesis is First, the legal consequences arising from force majeure which can be the basis for not implementing construction service contracts during the pandemic. Second, the parties' legal remedies in case of default due to force majeure.

The method used in this thesis is to use normative research methods with library research which is a study of legislation and literature or reading material related to the material discussed.

*Based on research conducted, the results of the study have a conclusion. First; Agreement is a legal act whereby one or more people bind themselves to one or more other people. The agreement is set out in book III *burgelijk Wetboek*. In the agreement, there are debtors and creditors where the debtor is the party who is obliged to provide achievements to the creditor who is the party entitled to the debtor's performance. Second: the legal action will give birth to legal consequences because each party has rights and obligations. If there is a situation where the debtor is unable to carry out his obligations or it can be said that the debtor has defaulted, but if the debtor can prove that he fulfills the elements due to force majeure, the debtor can be said to be in default due to force majeure.*

Keywords: *agreement, force majeure, covid-19*

ABSTRAK

Manusia diciptakan oleh Tuhan bukan sebagai makhluk individu melainkan sebagai makhluk sosial yang sejak lahir telah berinteraksi dengan manusia lain, maka manusia tidak dapat hidup sendiri akan tetapi memerlukan kehadiran manusia lain. Manusia satu dengan manusia lainnya berhubungan secara timbal balik yang juga dapat menimbulkan suatu hubungan hukum. Hubungan hukum yaitu suatu hubungan antara pihak satu dengan pihak yang lain yang menimbulkan akibat hukum. Sumber perikatan terdiri dari perjanjian dan undang-undang. Pada suatu perjanjian kontrak bisnis yang dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dan boleh dilakukan serta hal-hal larangan untuk dilakukan para pihak. Namun, ada sebab-sebab tertentu salah satu pihak melakukan perbuatan yang dilarang atau melanggar kontrak baik itu yang disengaja maupun yang tidak disengaja acapkali dapat dibenarkan dengan memenuhi unsur-unsur yang jelas. Salah satu sebab dapat dilakukannya larangan tersebut yaitu pandemi *covid-19* yang menyebabkan adanya keadaan memaksa salah satu pihak untuk tidak melaksanakan prestasinya sesuai yang telah disepakati. Pandemi tersebut telah ditetapkan oleh presiden dengan dikeluarkannya Keppres nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)* Sebagai Bencana Nasional. Rumusan masalah pada penulisan skripsi ini adalah Pertama, akibat hukum yang timbul dari *force majeure* yang dapat menjadi dasar tidak dilaksanakannya kontrak jasa konstruksi pada masa pandemi. Kedua, upaya hukum para pihak apabila terjadi wanprestasi akibat *force majeure*.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini yakni menggunakan metode penelitian normatif dengan penelitian kepustakaan yang merupakan penelitian terhadap aturan Perundang-undangan dan literatur atau bahan bacaan yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil penelitian terdapat suatu kesimpulan. Pertama; perjanjian merupakan perbuatan hukum dengan mana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya kepada satu orang lainnya atau lebih. Perjanjian diatur dalam buku III *burgelijk Wetboek*. Dalam perjanjian terdapat pihak debitur dan kreditur yang dimana pihak debitur merupakan pihak yang berkewajiban untuk memberikan prestasi kepada kreditur yang merupakan pihak yang berhak atas prestasi debitur. Kedua; dalam perbuatan hukum tersebut akan melahirkan akibat hukum karena masing-masing pihak mempunyai hak dan kewajiban. Apabila keadaan dimana debitur tidak dapat melaksanakan kewajibannya atau dapat dikatakan debitur telah melakukan wanprestasi, namun bila debitur dapat membuktikan bahwa dirinya memenuhi unsur-unsur karena keadaan memaksa atau *force majeure* maka debitur dapat dikatakan wanprestasi dampak dari *force majeure*.

Kata Kunci: perjanjian, *force majeure*, *covid-19*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian.....	6
E. Kerangka konseptual	6
F. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	8
BAB II AKIBAT HUKUM YANG TIMBUL DARI KEADAAN MEMAKSA YANG DAPAT MENJADI DASAR TIDAK DILAKSANAKANNYA KONTRAK JASA KONSTRUKSI DI MASA PANDEMI	
A. Akibat Hukum Dari Ditetapkannya <i>Covid-19</i> Sebagai	

Bencana Non Alam Dalam Jasa Konstruksi.....	23
B. Klasifikasi Keadaan Memaksa Dalam Kontrak Jasa Konstruksi Akibat <i>Covid-19</i> Sebagai Bencana Nasional Non Alam	38
BAB III UPAYA HUKUM PARA PIHAK APABILA TERJADI KEADAAN MEMAKSA	
A. Upaya Hukum Yang Dilakukan Para Pihak Apabila Terjadi Keadaan Memaksa Pada Kontrak Jasa Konstruksi	47
B. Tanggung Jawab Jasa Konstruksi Manakala Terjadi Wanprestasi Pada Masa Pandemi Covid 19	55
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR BACAAN	61